



**PENETAPAN**

Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara perdata permohonan ahli waris pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan atas perkara yang diajukan oleh:

**H. A\*\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 80 tahun, agama Islam, pekerjaan pensiunan, bertempat kediaman di XXX, Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut **Pemohon I**;

**Kopmbes Pol. (Purn) H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 63 tahun, agama Islam, pekerjaan pensiunan POLRI, bertempat kediaman di XXX, Kota Makassar, selanjutnya disebut **Pemohon II**;

**A\*\*\*\* A\*\*\*\*, MM Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di XXX, Kota Makassar, selanjutnya disebut **Pemohon III**;

**Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* D\*\*\*\* P\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di XXX, Kota Makassar, selanjutnya disebut **Pemohon IV**;

**Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di XXX, Kota Makassar, selanjutnya disebut **Pemohon V**;

**A\*\*\*\* R\*\*\*\* B\*\*\*\*, SE Binti J\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di XXX, Kota Makassar, selanjutnya disebut **Pemohon VI**;

**A\*\*\*\* R\*\*\*\* M\*\*\*\*, SE Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan swasta, bertempat kediaman di XXX, Kabupaten Sleman, Propinsi Jogjakarta, selanjutnya disebut **Pemohon VII**;

Hal. 1 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**A\*\*\*\* A\*\*\*\* H\*\*\*\*, Se Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\***, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan swasta, bertempat kediaman di XXX, Propinsi Yogyakarta, selanjutnya disebut **Pemohon VIII**;

Kesemuanya dalam hal ini memberikan kuasa kepada **Arni Arafah, S.H.**, sebagai Advokat/Pengacara, berdomisili di XXX, Kota Makassar, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 17 Mei 2017 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa Nomor 69/SK/V/2017/PA.Sgm, tertanggal 17 Mei 2017, selanjutnya disebut sebagai **kuasa para Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan saksi-saksinya;

## DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 17 Mei 2017 telah mengajukan permohonan penetapan ahli waris yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa dengan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm., tanggal 19 Mei 2017, yang pada pokoknya mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa **P\*\*\*\* H\*\*\*\*** atau biasa juga disebut **H. A\*\*\*\* P\*\*\*\*** atau **H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\*** (alm) adalah seorang Amtenard (Pegawai Negeri pada Zaman Penjajahan). Beliau meninggal dunia pada tahun 1971, di Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa dan dimakamkan di Labba Songko (Komp. Pekuburan Raja Bone, Aru Palakka);
2. Bahwa **H. A\*\*\*\* P\*\*\*\*** atau **H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\*** semasa hidupnya telah menikah dengan seorang perempuan bernama **Hj. A\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\* P\*\*\* B\*\*\*\***(Almh) yang meninggal dunia pada tahun 1987 dan dimakamkan di Labba Songko. Dan selama perkawinan, beliau telah melahirkan 5 (lima) orang anak masing-masing:
  1. **Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\***;
  2. **H. A\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* p\*\*\*\***;
  3. **A\*\*\* J\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\***;
  4. **A\*\*\* M\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\***;

Hal. 2 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*;
3. Bahwa dari ke lima anak tersebut diatas, saat ini tersisa 2 (dua) orang anak yang masih hidup yaitu masing-masing:
  1. H. A\*\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*;
  2. Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*;Sementara tiga orang anak lainnya, telah meninggal dunia, yaitu masing-masing:
  1. Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\* (almh) meninggal dunia pada tahun 2011, dan dikebumikan di Pekuburan keluarga di Labba Songko Sungguminasa tanpa meninggalkan keturunan sebagai ahli waris;
  2. A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* (alm) meninggal dunia pada tahun 2014 dan dikebumikan di Kota Semarang. Semasa hidupnya almarhum telah menikah dengan perempuan bernama Maslachah yang telah meninggal dunia lebih dahulu pada tanggal 21 Nopember 2011 dan meninggalkan dua orang anak sebagai ahli waris masing-masing, yaitu:
    - A\*\*\*\* R\*\*\*\* M\*\*\*\*, SE Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*;
    - A\*\*\*\* A\*\*\*\* H\*\*\*\*, Se Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*;
  3. Bahwa A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*, meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2015, dan dikebumikan di Labba Songko Sungguminasa dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan asal Kalimantan bernama R\*\*\*\* J\*\*\*\*, dan telah dikaruniai empat orang anak, masing – masing yaitu:
    1. A\*\*\*\* A\*\*\*\*, MM Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*;
    2. Ir. A\*\*\*\* R\*\*\* D\*\*\* P\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*;
    3. Ir. A\*\*\*\* R\*\*\* T\*\*\*\* Bin J\*\*\* P\*\*\*\*;
    4. A\*\*\*\* R\*\*\*\* B\*\*\*\*, SE Binti J\*\*\*\* P\*\*\*\*;
  4. Bahwa P\*\*\*\* H\*\*\*\* atau Haji A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* semasa hidupnya memiliki sebidang tanah kering seluas 3,95 (tiga koma sembilan lima) hektar yang belum terbagi, dimana tanah tersebut terletak di XXX, Kota Makassar yang setempat dikenal dengan Lompo Tammoea, Persil No. 2a S.III, Kohir No. 237 C.I berdasarkan bukti kepemilikan berupa Simana Boetaja dan Surat Keterangan Pajak Hasil Bumi. Saat ini tanah tersebut

Hal. 3 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah menjadi hak milik semua ahli waris, sehingga perlu penetapan sebagai ahli waris yang tegas dan dikeluarkan oleh Pengadilan Agama;

5. Bahwa tanah tersebut akan dijual dan hasilnya akan dibagi sesuai ketentuan agama Islam, sehingga sangat perlu penetapan pengadilan agama untuk menetapkan semua ahli waris.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, maka para Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa Cq. Majelis Hakim yang mengadili perkara ini kiranya berkenan menetapkan sebagai berikut:

Primer :

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan menurut hukum Islam bahwa semua anak dan cucu Haji Andi Pakki yang masih hidup antara lain, H Andi Dahlan bin haji Andi Pakki, Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*, A\*\*\*\* A\*\*\*\*, MM Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\* D\*\*\* P\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\* T\*\*\*\* Bin J\*\*\* P\*\*\*\*, A\*\*\*\* R\*\*\*\* B\*\*\*\*, SE Binti J\*\*\*\* P\*\*\*\*, R\*\*\*\* J\*\*\*\*, A\*\*\*\* R\*\*\*\* M\*\*\*\*, SE Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*, SE dan A\*\*\*\* A\*\*\*\* H\*\*\*\*, Se Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*, menjadi ahli waris dan ahli waris pengganti dari anak kandung Haji A\*\*\*\* P\*\*\*\* yang telah meninggal dunia;
3. Menetapkan bagian dari masing-masing ahli waris yang ada;
4. Membayar semua biaya yang timbul dalam penetapan ini.

Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah datang menghadap di persidangan;

Bahwa pemeriksaan perkara diawali dengan membacakan permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.10 sebagaimana termuat dalam berita acara sidang;

Bahwa selain bukti surat tersebut, para Pemohon menghadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama A.M. S\*\*\*\* Bin S\*\*\* S\*\*\*\* dan A. A\*\*\*\*8

Hal. 4 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

A\*\*\* S\*\*\*\* Bin A. H\*\*\*\* P\*\*\* N\*\*\*\*\*, dimana saksi-saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpah yang selengkapnya telah termuat dalam berita acara persidangan perkara ini;

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak lagi mengajukan bukti lain dan mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya, serta mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari uraian penetapan ini.

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan angka 37 ayat 49 huruf (b) Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 sebagai perubahan pertama atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka permohonan penetapan ahli waris yang diajukan oleh para Pemohon merupakan kewenangan mutlak (absolut) peradilan agama, sehingga Pengadilan Agama Sungguminasa berwenang menerima, memeriksa dan mengadili permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa pada pokoknya para Pemohon mengajukan permohonan kepada Pengadilan Agama Sungguminasa agar para Pemohon ditetapkan sebagai ahli waris dari almarhum H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan penetapan tersebut akan digunakan oleh para Pemohon sebagai kelengkapan administrasi dalam pengurusan harta warisan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.10 dan bukti 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi surat kematian yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai bukti autentik yang memiliki nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, sehingga patut dinyatakan terbukti bahwa H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* telah meninggal dunia pada

Hal. 5 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tahun 1971 dan istrinya bernama Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* telah pula meninggal dunia pada tahun 1987;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa fotokopi surat kematian yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta autentik yang memiliki nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, maka patut dinyatakan terbukti bahwa anak dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* yang bernama Dra. Hj. Andi Najmah binti H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* telah meninggal dunia pada tanggal 7 April 2011;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 berupa fotokopi surat kematian yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta autentik yang memiliki nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, maka patut dinyatakan terbukti bahwa anak dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* yang bernama Drs. Andi Jindar Pakki bin H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* telah meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2016;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 berupa fotokopi surat keterangan meninggal yang dinilai telah memenuhi syarat formil sebagai bukti autentik, namun secara materiil tidak memenuhi syarat karena dalam surat tersebut tidak menerangkan tentang terjadinya peristiwa kematian atas nama Andi Muh. Thahir bin H. A\*\*\*\* P\*\*\*\*, sehingga terhadap bukti P.4 tersebut hanya dapat dinilai sebagai bukti permulaan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 berupa fotokopi kartu keluarga yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta autentik yang memiliki nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, maka patut dinyatakan terbukti bahwa antara alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* dengan H. Andi Dachlan Pakki bin H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* memiliki hubungan karena ikatan nasab;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 berupa fotokopi kartu keluarga yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta autentik yang memiliki nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, maka patut dinyatakan terbukti bahwa antara alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* dengan H. Drs. Andi Jindar Pakki bin H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* memiliki hubungan karena ikatan nasab;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7 berupa fotokopi kartu keluarga yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta

*Hal. 6 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

otentik yang memiliki nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, maka patut dinyatakan terbukti bahwa antara alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* dengan Kombes Pol (purn) H. Andi Hamrad bin H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* memiliki hubungan karena ikatan nasab;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8 dan P.9 berupa fotokopi akta kelahiran, yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta autentik yang memiliki nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, maka patut dinyatakan terbukti bahwa Andi Afrida Himarwesi, SE dan Andi Riska Maharani, SE adalah anak kandung dari alm. Andi Muh. Tahir bin H. A\*\*\*\* P\*\*\*\*;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.10 berupa silsilah keluarga alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\*, yang dinilai sebagai bukti akta sepihak yang menerangkan bahwa para Pemohon adalah keturunan atau ahli waris dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\*, sehingga terhadapnya hanya dinilai sebagai bukti permulaan;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yaitu A.M. S\*\*\*\* Bin S\*\*\* S\*\*\*\* dan A. A\*\*\*\*8 A\*\*\* S\*\*\*\* Bin A. H\*\*\*\* P\*\*\* N\*\*\*\*, keduanya telah memberikan keterangan di bawah sumpah secara terpisah dan bersesuaian satu sama lain yang dapat disimpulkan bahwa alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* telah meninggal dunia pada tahun 1971 dan istrinya Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* telah pula meninggal dunia pada tanggal 14 Nopember 1987 serta keduanya telah dikaruniai 5 orang anak yaitu Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\*, H. A\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* p\*\*\*\*, A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*, A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* dan Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*. Dari kelima orang anak tersebut, 3 orang telah meninggal dunia yaitu *pertama*, Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\* yang meninggal pada tanggal 7 April 2011 dan semasa hidupnya tidak pernah menikah, *kedua*, A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* yang meninggal dunia pada tahun 2014 dan semasa hidupnya telah menikah dengan seorang perempuan yang bernama Maslachah yang telah meninggal dunia lebih dahulu pada tanggal 21 Nopember 2011 serta keduanya telah dikaruniai dua orang anak, yaitu A\*\*\*\* R\*\*\*\* M\*\*\*\*, SE Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\* dan A\*\*\*\* A\*\*\*\* H\*\*\*\*, Se Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*, *ketiga*, A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*,

*Hal. 7 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2016 dan semasa hidupnya telah menikah dengan seorang perempuan bernama R\*\*\*\* J\*\*\*\*, dan telah dikaruniai 4 orang anak, yaitu A\*\*\*\* A\*\*\*\*, MM Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* D\*\*\*\* P\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\* dan A\*\*\*\* R\*\*\*\* B\*\*\*\*, SE Binti J\*\*\*\* P\*\*\*\*. Tujuan para Pemohon bermohon untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* adalah untuk melengkapi administrasi pengurusan harta warisan, oleh karenanya dalil para Pemohon mengenai para ahli waris dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan kepentingan permohonan para Pemohon patut dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang telah terbukti diatas, maka Majelis Hakim menemukan fakta hukum dalam perkara ini sebagai berikut :

- Bahwa alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* telah meninggal dunia pada tahun 1971 sedangkan istrinya bernama Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* telah pula meninggal dunia pada tanggal 14 Nopember 1987;
- Bahwa semasa hidupnya alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* telah dikaruniai 5 orang anak yaitu Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\*\* P\*\*\*\*, H. A\*\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* p\*\*\*\*, A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*, A\*\*\*\* M\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* dan Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*;
- Bahwa dari 5 orang anak alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* Petta Biang, 3 orang anak yaitu Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\*\* P\*\*\*\*, A\*\*\*\* M\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* dan A\*\*\*\* M\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* telah meninggal setelah alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* Petta Biang;
- Bahwa almh. Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\*\* P\*\*\*\* semasa hidupnya tidak pernah menikah;
- Bahwa alm. A\*\*\*\* M\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* semasa hidupnya telah menikah dengan seorang perempuan yang bernama Maslachah yang telah meninggal dunia lebih dahulu pada tanggal 21 Nopember 2011 serta keduanya telah dikaruniai dua orang anak, yaitu A\*\*\*\* R\*\*\*\* M\*\*\*\*, SE Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\* dan A\*\*\*\* A\*\*\*\* H\*\*\*\*, Se Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*;

Hal. 8 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa alm. A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*\* semasa hidupnya telah menikah dengan seorang perempuan bernama R\*\*\*\* J\*\*\*\* dan telah dikaruniai 4 orang anak, yaitu A\*\*\*\* A\*\*\*\*, MM Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* D\*\*\*\* P\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\* dan A\*\*\*\* R\*\*\*\* B\*\*\*\*, SE Binti J\*\*\*\* P\*\*\*\*;
- Bahwa tujuan permohonan penetapan ahli waris yang diajukan oleh para Pemohon adalah untuk kelengkapan administrasi dan pengurusan harta warisan dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\*;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas, maka ternyata dari permohonan penetapan ini mengandung kepentingan hukum yang sangat berkaitan erat dengan kedudukan siapa yang menjadi ahli waris dari almarhum H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\*;

Menimbang, bahwa dalam ketentuan Pasal 49 ayat (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah lagi dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama yang menyebutkan bahwa bidang kewarisan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) huruf b ialah penentuan siapa-siapa yang menjadi ahli waris, penentuan mengenai harta peninggalan, penentuan bagian masing-masing ahli waris, dan melaksanakan pembagian harta peninggalan tersebut;

Menimbang, bahwa dalam ketentuan Pasal 171 huruf c Kompilasi Hukum Islam menyebutkan bahwa ahli waris adalah orang yang pada saat meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan dengan pewaris, beragama Islam dan tidak terhalang karena hukum untuk menjadi ahli waris;

Menimbang, bahwa yang dimaksudkan dengan tidak terhalang karena hukum untuk menjadi ahli waris sesuai ketentuan pasal tersebut tidak beralih keyakinan agamanya dari Islam ke agama lain, yang secara nyata dapat diketahui dari kartu identitas dan ataupun dari lingkungannya berada, dan/atau tidak melakukan hal-hal yang berakibat pada pewaris menderita baik karena penganiayaan ataupun pembunuhan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 172 dan Pasal 173 Kompilasi Hukum Islam;

*Hal. 9 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa demikian pula dalam ketentuan Pasal 174 Kompilasi Hukum Islam ditegaskan bahwa: 1. Kelompok-kelompok ahli waris terdiri dari: a. menurut hubungan darah: - golongan laki-laki terdiri dari; ayah, anak laki-laki, saudara laki-laki, paman dan kakek, - golongan perempuan terdiri dari; ibu, anak perempuan, saudara perempuan dari nenek. b. Menurut hubungan perkawinan terdiri dari: duda atau janda. 2. Apabila semua ahli waris ada, maka yang berhak mendapat warisan hanya: anak, ayah, ibu, janda atau duda.

Menimbang, bahwa dalam hukum kewarisan Islam dikenal dengan asas *lijbari* yang mengandung arti bahwa peralihan harta dari pewaris kepada ahli warisnya berlangsung dengan sendirinya menurut kehendak Allah tanpa tergantung kepada kehendak pewaris atau permintaan dari ahli waris. Unsur *lijbari* dalam hukum waris Islam dapat dilihat dari tiga segi, yaitu segi peralihan harta, segi jumlah harta yang beralih dan segi kepada siapa harta itu beralih.

Menimbang, bahwa berdasarkan asas tersebut, pada saat seseorang meninggal dunia, kerabatnya langsung menjadi ahli waris, karena tidak ada hak bagi kerabat tersebut untuk menolak sebagai ahli waris atau berfikir lebih dahulu apakah akan menolak atau menerima sebagai ahli waris;

Menimbang, bahwa selain itu pula berdasarkan Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam bahwa: 1. Ahli waris yang meninggal lebih dahulu daripada si pewaris, maka kedudukannya dapat digantikan oleh anaknya, kecuali mereka yang tersebut dalam Pasal 173; 2. Bagian ahli waris pengganti tidak boleh melebihi dari bagian ahli waris yang sederajat dengan yang diganti;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan fakta di persidangan dimana pada saat alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\* P\*\*\* B\*\*\*\* meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yakni 5 orang anaknya yaitu almh. Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\*, H. A\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* p\*\*\*\*, alm. A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*, alm. A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* dan Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*. Pada saat almh. Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\* meninggal dunia pada tanggal 14 Nopember 2011 dan tidak pernah menikah, maka ahli warisnya adalah saudara-saudara kandungnya yaitu H. A\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* p\*\*\*\*, alm. A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*, alm. A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* dan

*Hal. 10 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*. Kemudian ketika alm. A\*\*\*\* M\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* dan istrinya bernama Maslachah meninggal dunia pada tahun 2014, maka ahli warisnya yaitu 2 orang anaknya bernama A\*\*\*\* R\*\*\*\* M\*\*\*\*, SE Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\* dan A\*\*\*\* A\*\*\*\* H\*\*\*\*, Se Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*, lalu pada saat alm. A\*\*\*\* J\*\*\*\* Bin h\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2016, maka ahli warisnya yaitu istrinya bernama R\*\*\*\* J\*\*\*\* dan 4 orang anaknya bernama A\*\*\*\* A\*\*\*\*, MM Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* D\*\*\*\* P\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\*, Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\* dan A\*\*\*\* R\*\*\*\* B\*\*\*\*, SE Binti J\*\*\*\* P\*\*\*\*.

Menimbang, bahwa dari urutan kelompok ahli waris dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* sebagaimana terurai diatas, jika dihubungkan dengan fakta di persidangan tidak ditemukan mengenai adanya sesuatu yang secara nyata menjadi penghalang karena hukum sehingga para Pemohon tidak bisa menjadi ahli waris baik dari kelompok ahli waris pertama maupun kelompok ahli waris keempat, oleh karena itu Majelis Hakim berkesimpulan bahwa para Pemohon merupakan ahli waris dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* sebagaimana maksud dari ketentuan Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan para Pemohon dinilai telah memenuhi ketentuan hukum Pasal 49 ayat (1) huruf b dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan diubah lagi dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama jo Pasal 171 huruf b dan c, Pasal 174 serta Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam, karena itu pula telah cukup alasan hukum bagi Majelis Hakim untuk mengabulkan permohonan para Pemohon dengan menyatakan bahwa ahli waris yang sah dari almarhum H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* adalah para Pemohon dengan urutan kelompok ahli waris sebanyak 4 kelompok;

Menimbang, bahwa adapun permohonan penetapan ahli waris yang diajukan oleh para Pemohon adalah ditujukan untuk kepentingan pengurusan kelengkapan administrasi dan pengurusan harta warisan alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\*

*Hal. 11 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\*\* Petta Biang, dihubungkan dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka menurut pendapat Majelis Hakim bahwa dengan telah dinyatakan para Pemohon sebagai ahli waris dari alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\* P\*\*\* B\*\*\*\* pada dasarnya merupakan putusan akhir dari pengadilan yang bersifat kekuasaan terakhir dalam bidang hukum, sehingga tujuan dari penetapan ahli waris ini untuk suatu perbuatan hukum tertentu sepanjang yang diakui oleh hukum adalah sah;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini tidak mengandung sengketa dan berkenaan dengan keahliwarisan berdasarkan ketentuan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 beserta penjelasannya, dan terhadap proses perkara tersebut telah diatur mengenai biaya perkara sebagaimana ditegaskan pada Pasal 90 ayat (1) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

## **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* yang meninggal pada tahun 1971 dan almh. Hj. A\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\* P\*\*\* B\*\*\*\* yang meninggal pada tanggal 14 Nopember 1987 sebagai pewaris I;
3. Menetapkan ahli waris alm. H. A\*\*\*\* P\*\*\*\* atau H\*\*\*\* P\*\*\*\* P\*\*\*\* dan almh. Hj. A\*\*\* B\*\*\*\* P\*\*\*\* B\*\*\* P\*\*\* B\*\*\*\* adalah sebagai berikut:
  1. Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\*;
  2. H. A\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* p\*\*\*\*;
  3. A\*\*\* J\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*;
  4. A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*;
  5. Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*;
4. Menyatakan almh. Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\* yang meninggal pada tanggal 7 April 2011 sebagai pewaris II;

*Hal. 12 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm*

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang teruat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Menetapkan ahli waris alm. Hj. A\*\*\*\* N\*\*\*\* Binti A\*\*\* P\*\*\*\* adalah sebagai berikut:
  1. H. A\*\*\* D\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* p\*\*\*\*;
  2. A\*\*\* J\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*;
  3. A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\*;
  4. Kombes Pol. H. A\*\*\*\* H\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\* P\*\*\*\*;
6. Menyatakan alm. A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* yang meninggal pada tahun 2014 sebagai pewaris III;
7. Menetapkan ahli waris alm. A\*\*\* M\*\*\* T\*\*\*\* Bin H\*\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* adalah sebagai berikut:
  1. A\*\*\*\* R\*\*\*\* M\*\*\*\*, SE Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*;
  2. A\*\*\*\* A\*\*\*\* H\*\*\*\*, Se Binti T\*\*\*\* P\*\*\*\*;
8. Menyatakan alm. A\*\*\* J\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* yang meninggal pada tanggal 2 Januari 2016 sebagai pewaris IV;
9. Menetapkan ahli waris alm. A\*\*\* J\*\*\*\* Bin H\*\*\* A\*\*\*\* P\*\*\*\* adalah sebagai berikut:
  1. R\*\*\*\* J\*\*\*\* (istri);
  2. A\*\*\*\* A\*\*\*\*, MM Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\* (anak kandung laki-laki);
  3. Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* D\*\*\*\* P\*\*\*\* Bin J\*\*\*\* P\*\*\*\* (anak kandung laki-laki);
  4. Ir. A\*\*\*\* R\*\*\*\* T\*\*\*\* Bin J\*\*\* P\*\*\*\* (anak kandung laki-laki);
  5. A\*\*\*\* R\*\*\*\* B\*\*\*\*, SE Binti J\*\*\*\* P\*\*\*\* (anak kandung perempuan);
10. Membebaskan para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 221.000,00 (dua ratus dua puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2017 *Masehi.*, bertepatan dengan tanggal 25 Ramadhan 1438 H., oleh **Drs. Ahmad Nur, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Maryam Fadhilah Hamdan, S.HI.**, dan **Uten Tahir, S.HI., M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dengan dibantu oleh **Nur Intang, S.Ag.**, sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh kuasa para Pemohon;

*Hal. 13 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm*



Ketua Majelis,

**Drs. Ahmad Nur, M.H.**

Hakim Anggota I

Hakim Anggota II

**Maryam Fadhilah Hamdan, S.HI.**

**Uten Tahir, S.HI.,M.H.**

Panitera Pengganti

**Nur Intang, S.Ag.**

**Perincian biaya perkara:**

- |                |    |            |
|----------------|----|------------|
| 1. Pendaftaran | Rp | 30.000,00  |
| 2. Proses      | Rp | 50.000,00  |
| 3. Panggilan   | Rp | 130.000,00 |
| 4. Redaksi     | Rp | 5.000,00   |
| 5. Meterai     | Rp | 6.000,00   |

**Jumlah Rp 221.000,00 (dua ratus dua puluh satu ribu rupiah).**

Hal. 14 dari 14 Penetapan Nomor 103/Pdt.P/2017/PA Sgm